

## PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI PADA CV. MITRA KARYA ABADI

Bima Putra<sup>1</sup>, Jumai Latte<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara

e-mail: [bimaputra8775@gmail.com](mailto:bimaputra8775@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk apakah Manajemen Risiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abdi. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja di CV. Mitra Karya Abadi dan Pekerja Proyek CV. Mitra Karya Abadi dengan jumlah 30 orang karyawan. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. *Total sampling* digunakan dalam penelitian ketika jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 orang sebagai responden. Data dikumpulkan sebagai metode utama dengan menggunakan kuesioner, sebagai metode pelengkap yaitu observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan software perangkat lunak IBM SPSS versi 25 untuk menguji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, uji t hipotesis, dan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil dalam Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel manajemen risiko terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t, di mana  $t_{hitung} (7,469) > t_{tabel} (1,697)$  dan nilai signifikansi  $(0,026) < (0,05)$ . Kemudian hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko memiliki pengaruh sebesar 51,0% terhadap keberhasilan proyek konstruksi, sedangkan 49,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Saran kepada Direktur CV. Mitra Karya Abadi, diharapkan meningkatkan proses perencanaan manajemen risiko sejak tahap awal proyek. Identifikasi risiko yang komprehensif dan penilaian risiko yang sistematis dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap pencapaian tujuan proyek.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Keberhasilan Proyek Konstruksi.

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether Risk Management Has a Significant Influence on the Success of Construction Projects at CV. Mitra Karya Abdi. The method used by researchers in this study is a quantitative method. The population in this study were employees working at CV Mitra Karya Abadi and CV Mitra Karya Abadi Project Workers with a total of 30 employees. The method used in this sampling is total sampling, which is a sampling technique where the number of samples is the same as the population. Total sampling is used in research when the population being studied is less than 100, then the entire population is used as a research sample. So the entire population in this study was used as a research sample, namely 30 people as respondents. Data was collected as the main method using a questionnaire, as a complementary method observation and documentation were used. To analyze the data, researchers used IBM SPSS version 25 software to test validity, reliability, normality, simple linear regression, hypothesis t test, and calculate the coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*The results of this study prove that there is a significant influence between risk management variables on the success of construction projects. This is indicated by the results of the t-test, where t count  $(7.469) > t$  table  $(1.697)$  and the significance value  $(0.026) < (0.05)$ . Then the results of the determination coefficient ( $R^2$ ) show that the risk management variable has an influence of 51.0% on the*

*success of construction projects while the remaining 49.0% is influenced by other factors not studied by researchers in this study. Suggestions to the Director of CV. Mitra Karya Abadi, it is expected to improve the risk management planning process from the early stages of the project. Comprehensive risk identification and systematic risk assessment can help reduce the negative impact on achieving project goals.*

*Keywords : Risk Management, Construction Project Success.*

## PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengantisipasi risiko dan mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi proyek sangat penting bagi proyek. Dengan menggunakan manajemen risiko, bahaya yang terjadi mungkin dapat diatasi dan bahaya yang mungkin berdampak pada proyek dapat diidentifikasi. Manajemen risiko digunakan dalam konstruksi untuk merencanakan, menyatukan, dan mengendalikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah bahaya yang terjadi. Manajemen risiko juga mempermudah pemeriksaan risiko proyek dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Dalam setiap tahap pembangunan proyek konstruksi seperti gedung bertingkat, jalan dan jembatan, dimanapun proyek tersebut dilaksanakan tidak akan pernah terhindar dari risiko. Semakin besar skala sebuah proyek maka akan semakin besar juga potensi risiko tersebut terjadi, yang apabila tidak ditangani dengan tepat dapat menghambat proses pelaksanaan proyek.

Pelaksanaan Proyek pada bidang jasa konstruksi dihadapkan dalam tiga kendala yaitu biaya, waktu dan mutu. Ketiga kendala ini dapat diartikan sebagai sasaran proyek, yang didefinisikan sebagai tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu. Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa konstruksi dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran tersebut dapat terpenuhi. Risiko keterlambatan pekerjaan, Penyebab keterlambatan bisa terjadi karena lokasi site yang sulit, cuaca, ketersediaan material, kekurangan tempat penyimpanan material, *towercrane /concrete pump* atau peralatan utama lainnya yang sering mengalami kemacetan dalam penggunaannya, maupun dikarenakan adanya gangguan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Pada CV. MITRA KARYA ABADI”.

Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena proses atau kejadian yang akan datang. Selain itu, risiko juga dapat diartikan sebagai keadaan hangat, di mana suatu keadaan yang tidak dapat dikendalikan dapat terjadi dan dapat menyebabkan kerugian. Menurut ISO 31000:2018 manajemen resiko merupakan kegiatan yang terorganisasi serta sistematis untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi/kelompok terkait dengan resiko. Tujuan manajemen resiko yaitu tentang perlindungan dan penciptaan nilai. ISO(International Organization for Standardization) adalah organisasi internasional yang bergerak didalam bidang standarisasi. Pada November 2009, ISO merilis ISO 31000:2009 “Risk Management-Principles and Guidelines” yang berisi tentang panduan penerapan resiko yang terdiri atas 3 elemen, yaitu prinsip/principle, kerangka kerja/framework dan proses/process. Pada Februari 2018, ISO merilis ISO 31000:2018 “Risk Management–Guidelines” untuk mengganti ISO 31000:2009. Tahap manajemen resiko meliputi 6 kegiatan yaitu, menentukan ruang lingkup

konteks dan karakteristik, komunikasi dan konsultasi, penilaian resiko, perlakuan atau respon resiko, monitoring, review, recording, dan reporting. Penilaian resiko terdiri dari 3 bagian, yaitu identifikasi resiko, analisis resiko dan evaluasi resiko.

Keberhasilan proyek adalah topik yang sudah lama dibahas dalam bidang manajemen proyek. Studi yang telah dilakukan oleh pakar manajemen proyek tentang keberhasilan proyek menemukan bahwa tiga indikator kinerja proyek utama adalah biaya, waktu, dan kualitas. Menurut Kaming, P.F., Wuryanti, W., dan Soeharto I., indikator keberhasilan proyek dapat diukur dari empat aspek yaitu : waktu Pelaksanaan pekerjaan, kualitas hasil pekerjaan, biaya pelaksanaan, dan keselamatan kerja.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan di uji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Risiko (X) terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) CV. Mitra Karya Abadi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Risiko (X) terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) CV. Mitra Karya Abadi.

## METODE

Lokasi Penelitian ini adalah di CV. Mitra Karya Abadi, Desa Galumbang RT. 02, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71618.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe atau Penelitian jenis kuantitatif asosiatif menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, menurut Sugiyono (013:57). Hubungan sebab akibat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yang terdiri dari variabel independen dan dependen, Sugiyono (2013:59). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Manajemen Risiko terhadap (Y) Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abadi.

populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas, maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja di CV. Mitra Karya Abadi dan Pekerja Proyek CV. Mitra Karya Abadi dengan jumlah 30 orang karyawan. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *total*

*sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. *Total sampling* digunakan dalam penelitian ketika jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono dalam Lilis, 2020:63). Maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 orang sebagai responden, 30 responden tersebut terdiri dari direktur CV Mitra Karya Abadi, Pelaksana Lapangan, Admin, Logistik, Mandor kepala tukang, dan Pekerja Proyek.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data agar dicantumkan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam kasus ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu dapat disusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

**Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Manajemen Risiko	Identifikasi Resiko	Risiko proyek telah diidentifikasi sejak tahap awal perencanaan	1
			Tim proyek secara rutin melakukan identifikasi risiko	1
			Semua stakeholder dilibatkan dalam proses identifikasi risiko	1
		Analisis Resiko	Risiko yang telah diidentifikasi dianalisis berdasarkan tingkat dampak terhadap biaya, mutu, dan waktu	1
			Tim proyek memiliki pemahaman dan kompetensi dalam melakukan analisis risiko	1
			Tim proyek memiliki prosedur untuk memperbarui analisis risiko secara berkala selama pelaksanaan proyek	1
		Evaluasi Resiko	Hasil evaluasi risiko digunakan dalam pengambilan keputusan penting proyek (jadwal, pengadaan, kontrak, dll.)	1
			Evaluasi risiko dilakukan secara berkala dan terstruktur, bukan hanya satu kali di awal proyek	1
			Evaluasi risiko mempertimbangkan perubahan kondisi lapangan atau keterlambatan pekerjaan.	1
2	Keberhasilan		Koordinasi antar pihak	1

Proyek Konstruksi	waktu Pelaksanaan Pekerjaan	(kontraktor, subkontraktor, konsultan) berjalan efektif dalam mendukung ketepatan waktu	
		Tenaga kerja memiliki kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1
		Keterlambatan pengadaan material sering mempengaruhi waktu pelaksanaan	1
	Kualitas Hasil Pekerjaan	Pekerjaan diselesaikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan	1
		Struktur dan elemen bangunan menunjukkan kualitas yang baik dan tahan lama	1
		Kualitas pekerjaan berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan	1
	Biaya Pelaksanaan	Estimasi biaya awal proyek sesuai dengan biaya aktual saat pelaksanaan	1
		Tim proyek memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengontrol anggaran	1
		Efisiensi biaya berkontribusi langsung terhadap keberhasilan proyek	1
	Keselamatan Kerja	Proyek memiliki sistem manajemen keselamatan kerja yang jelas dan diterapkan secara konsisten	1
		Pekerja proyek ini telah dilatih dan dibekali dengan pengetahuan keselamatan kerja	1
		Lingkungan kerja proyek mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman dan sehat	1

Sumber : Data diolah, 2025

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan : 1) Observasi, 2) Kuesioner/angket, 3) Dokumentasi. Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka

peneliti membutuhkan teknik penentuan skor. Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keyakinan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dalam penelitian dikatakan valid, apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tetap. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah suatu instrumen dikatakan valid jika nilai *rhitung* > 0,361 dengan derajat signifikansi adalah sebesar 5% atau 0,05. Uji Reliabilitas artinya instrumen dalam penelitian konsisten atau menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali. Pada penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan model pengujian *Cronbach Alpha*.

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara secara sistematis. Teknik ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola untuk menentukan mana yang penting dan perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, tegresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen, Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independent.

## PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini terdiri dari direktur CV Mitra Karya Abadi, Pelaksana Lapangan, Admin, Logistik, Mandor kepala tukang, dan Pekerja Proyek yang berjumlah 30 orang. Berikut ini disajikan data identitas responden sesuai dengan jenis kelamin, dan usia.

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Jenis Kelamin

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	25	83,33
2	Perempuan	5	16,67
	<b>Jumlah</b>	30	100

Sumber : Data Kuesioner Penelitian 2025.

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh data mengenai jenis kelamin dari seluruh responden pada penelitian ini, yaitu 25 orang (83,33%) Laki-laki dan 5 orang (16,67%) Perempuan. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin Laki-laki.

#### b. Usia

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	11 - 20 Tahun	0	0,00
2	21 - 30 Tahun	29	96,67
3	31 - 40 Tahun	1	3,33
4	≥ 41 Tahun	0	0,00
	<b>Jumlah</b>	30	100

Sumber : Data Kuesioner Penelitian 2025

Berdasarkan Tabel 3 diatas diperoleh data mengenai usia dari seluruh responden pada penelitian ini, yaitu 0 orang (0,00%) berusia 11-20 tahun, 29 orang (96,67%) berusia 21-30 tahun. 1 orang (3,33%) berusia 31-40 tahun, dan 0 orang (0,00%) berusia diatas 41 tahun. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berusia 21-30 tahun.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Risiko (X)

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Identifikasi Risiko (X1)	X.1.1 (0,495)	0,361	Valid
		X.1.2 (0,55)		
		X.1.3 (0,498)		
2	Analisis Risiko (X2)	X.2.1 (0,719)	0,361	Valid
		X.2.2 (0,382)		
		X.2.3 (0,671)		
3	Evaluasi Risiko (X3)	X.3.1 (0,595)	0,361	Valid
		X.3.2 (0,678)		
		X.3.3 (0,54)		

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil Uji Validitas untuk Variabel Independen Manajemen Risiko (X) diatas dengan Indikator Identifikasi Risiko (X1), Analisis Risiko (X2), dan Evaluasi Risiko (X3), semua Indikator tersebut dikatakan Valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Waktu Pelaksanaan Pekerjaan (Y1)	Y.1.1 (0,495)	0,361	Valid
		Y.1.2 (0,55)		
		Y1.3 (0,498)		
2	Kualitas Hasil Pekerjaan (Y2)	Y.2.1 (0,719)	0,361	Valid
		Y2.2 (0,382)		
		Y.2.3 (0,671)		
3	Biaya Pelaksanaan (Y3)	Y.3.1 (0,595)	0,361	Valid
		Y.3.2 (0,678)		

		Y.3.3 (0,54)		
4	Kelamatan Kerja (Y4)	Y.4.1 (0,577)	0,361	Valid
		Y.4.2 (0,734)		
		Y.4.3 (0,661)		

Sumber: Temuan Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji untuk Variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) diatas dengan Indikator yaitu, Waktu Pelaksanaan Pekerjaan (Y1), Kualitas Hasil Pekerjaan (Y2), Biaya Pelaksanaan (Y3), dan Keselamatan Kerja (Y4) semua indicator tersebut dikatakan Valid.

### b. Uji Reliabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Risiko (X) dan Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)

Variabel	Cronbach Alpha	N of item	Keterangan
Manajemen Risiko (X)	0,737	9	Reliabel
Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)	0,785	12	Reliabel

Sumber: Temuan Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

Tabel 6 diatas Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Risiko (X) dan Keberhasilalan Proyek Konstruksi (Y) diatas, setiap variabel dapat dinyatakan memiliki data yang reliabel secara keseluruhan, dibuktikan dengan variable Manajemen Risiko (X) memiliki nilai Cronbach"s Alpha sebesar  $0,737 > 0,6$  yang dapat dinyatakan reliabel, Keberhasilalan Proyek Konstruksi (Y) memiliki nilai Cronbach"s Alpha sebesar  $0,785 > 0,6$  yang dapat dinyatakan reliabel pula. Jadi kesimpulan secara keseluruhan hasil pengujian reliabilitas variable Independen Manajemen Risiko (X) dan variabel Dependen Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) bahwa semua kuesioner yang digunakan didalam penelitian ini adalah reliabel..

### 3. Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14706194
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,071
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Temuan Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan Tabel 7 diatas diperoleh data hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa pada One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui nilai signifikansi *Unstandrdized*

Residual lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	763,921	1	763,921	240,220	,026 <sup>b</sup>
	Residual	498,746	28	17,812		
	Total	502,667	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Proyek

b. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Risiko (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y).

5. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,581	2,622		2,128	,010
	Manajemen Risiko	,118	,251	,088	7,469	,026

a. Dependent Variable: Keberhasilan Proyek

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

$t_{tabel}$ ) nilai taraf signifikansi 0,05  $df = 30$  yaitu 1,697. sehingga dapat disimpulkan Manajemen Risiko (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y). Dapat disimpulkan hasil perhitungan nilai sig sebesar 0,026 < 0,05, dan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 7,469 >  $t_{tabel}$  1,697 ( $df = 30$ ) yaitu 1,697 taraf signifikan 0,05, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_o$ ) dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Risiko (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y).

6. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 <sup>a</sup>	,501	,564	2,220

a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko

Sumber: Temuan Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 25

Setelah korelasi diketahui sebesar 0,713 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan ( $R^2$ ) yang dinyatakan dalam persentase, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,713)^2 \times 100 \\ &= 0,508 \times 100 \\ &= 50,83\% \text{ dibulatkan menjadi } 51\% \\ &= 51\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 51%. Sedangkan, sisanya 49% dipengaruhi variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti. Hal ini sesuai dengan output IBM SPSS Statistis 25 yang mana hasil R Square atau koefisien determinan ( $R^2$ ), yaitu sebesar 0,508 atau 50,83% yang dibulatkan menjadi 51%.

## SIMPULAN

CV. Mitra Karya Abadi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,026 kurang dari sebsar 0,05 dan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,469 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 dan hasil pengujian tersebut menunjukkan pernyataan lain yaitu manajemen risiko bukan hanya berkorelasi, tetapi memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Artinya semakin baik manajemen risiko yang diterapkan, maka semakin besar kemungkinan proyek konstruksi berhasil (dalam hal waktu, biaya, mutu, dan keselamatan).

Manajemen Risiko (X) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) pada CV. Mitra Karya Abadi, dibuktikan dengan besarnya nilai korelasi / hubungan ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,713 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar koefisien korelasi  $R = 0,501$  (51%) Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Manajemen Risiko) terhadap variabel dependen (Kaberhasilan Proyek Konstruksi) adalah sebesar 51%. Sedangkan sisanya 49% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariadi, T. (2019) 'Identifikasi dan analisa risiko konstruksi pada proyek pembangunan gedung fakultas kedokteran universitas muhammadiyah prof.dr hamka'.

Ervianto.W.I. (2002) *Manajemen Proyek Konstruksi edisi revisi.*, Yogyakarta : Andi.

Fadillah, H. (2025) "CONSUMER PERCEPTION OF GREEN MARKETING STRATEGY ON PURCHASE INTENTION IN AMUNTAI, HULU SUNGAI UTARA REGENCY," *Journal of Development Administrations Thinking Understand: Public and Business Administration (DATU)*, 2(1), pp. 11–20.

Hasanah, N. and Putri, M. (2025) "STRATEGY FOR IMPLEMENTING EXCELLENT SERVICE IN S LAUNDRY BUSINESSES IN THE NORTHERN HULU SUNGAI REGENCY," *Journal of Development Administrations Thinking Understand: Public and Business Administration (DATU)*, 2(1), pp. 120–130.

Yudianto, A. (2025) "FINANCIAL MANAGEMENT STRATEGY OF CULINARY MSMES IN RESPONDING TO ECONOMIC INSTABILITY: A CASE STUDY IN AMUNTAI SELATAN SUB-DISTRICT," *Journal of Development Administrations Thinking Understand: Public and*



*Business Administration (DATU)*, 2(1), pp. 1–10.

Fakhruddin, A.M. *et al.* (2017) ‘Pengaruh Risiko terhadap Keberhasilan Proyek dalam Pelaksanaan Pekerjaan Infrastruktur Bendungan Temef’, pp. 1–14.

Manajemen, A., Pada, R. and P, J.A. (2023) ‘PEMBANGUNAN PROYEK KONTRUKSI GEDUNG APARTEMEN PRINCETON MEDAN SKRIPSI OLEH: FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN PRINCETON MEDAN . Gelar Sarjana di Fakultas Teknik FAKULTAS TEKNIK MEDAN’.

Nunuk Safitri, evi widowati. 2017 (2019) ‘Penerapan Risk Manajement pada Pekerjaan di Ketinggian Berdasarkan SNI ISO 31000 :2011’, *Higeia Journal of Public Health Research and*



*Development*, pp. 77–88.

Risiko, M., Proyek, D. and Labombang, M. (no date) 'MANAJEMEN RiSIKO DALAM PROYEK KONSTRUKSI'.